

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk kedua orangtua yang memiliki anak autis dalam penelitian ini memiliki gambaran keterlibatan orangtua dalam menumbuhkan kemandirian pada remaja autisnya.

Berkaitan dengan aspek mengasuh dan membimbing anak-anaknya, keterlibatan orangtua dalam menumbuhkan kemandirian remaja autis terlihat dari perilaku rutin orangtua dalam membantu tugas-tugas kemandirian anak dalam melanyi diri sendiri. Kedua partisipan memberikan latihan secara berulang-ulang, memeberikan contoh-contoh agar membiasakan anak melakukan tugas kemandiriannya.

Keterlibatan orangtua dimanfaatkan oleh orangtua untuk membantu anak agar bisa mandiri. Orangtua mengefektifkan waktu yang dimilikinya untuk memberi pendampingan dan perencanaan dikehidupan anak. Kepekaan orangtua dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak adalah bentuk keterlibatan yang ditunjukkan oleh kedua partisipan. Orangtua memberikan kasih sayang dan dukungan kepada anak agar bisa mandiri.

Pada aspek mengawasi pendidikan anak-anaknya, orangtua melatih anak untuk disipin terhadap tugas-tugas kemandirinnnya, dengan tetap memberikan batasan kemandirian dan menerima anak apabila anak

mengalami kesulitan ataupun kegagalan. Ketika melatih tugas kemandiriannya, orangtua juga bersikap menerima anak atas kesalahannya dengan cara menasehati dan tidak langsung membantu, serta menuruti anak apabila meminta bantuan mengenai tugas kemandiriannya.

Pada aspek mengemudikan pergaulan anak-anaknya, kedua partisipan membantu anak dalam bersosialisasi dengan membiasakan dan membimbing anaknya ketika berada di lingkungan asing, agar anak bisa beradaptasi dengan baik. Kedua partisipan juga mengontrol anaknya dengan memberi pengawasan terhadap pergaulan anaknya dengan lingkungan sekitar.

Keterlibatan yang ditunjukkan kedua partisipan dalam mengembangkan aktivitas sehari-hari berupa memberikan peran dalam pembentukan dasar-dasar kecakapan hidup, memberikan pendidikan kepada anak, memotivasi anak, mencukupi kebutuhan anak, memanfaatkan waktu dengan baik dan menjadi contoh teladan bagi anak autis. Selain itu, faktor yang mempengaruhi keterlibatan orangtua pada partisipan A yaitu lebih dominan mengenai faktor pendidikan, karena pada partisipan mengungkapkan bahwa selain melatih tugas kemandirian, orangtua juga fokus dalam mengembangkan pendidikan anak sebagai bekal di kehidupannya kelak. Sedangkan pada partisipan B, berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa faktor ekonomi dan sosial, serta faktor besar keluarga sangat mempengaruhi keterlibatan orangtua dalam menumbuhkan kemandirian remaja autis.

Keterlibatan orangtua yang diaplikasikan pada partisipan dalam menumbuhkan kemandirian remaja autis adalah bentuk dalam mengasuh, membimbing dan mengawasi pendidikan, serta pergaulan anak-anaknya secara aktif agar kedua partisipan mampu membina hubungan dan menanamkan kemandirian kepada anak.

B. Saran

1. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan untuk memantau setiap perkembangan anaknya, agar bisa mengetahui tingkat perkembangan kemandirian anak dan mempersiapkan masa depan dengan mempertahankan, serta mengoptimalkan keterlibatan orangtua secara aktif.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam bidang psikologi anak berkebutuhan khusus untuk menambah pengetahuan tentang kehidupan orangtua yang memiliki remaja autis. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam tentang keterlibatan orangtua dalam menumbuhkan kemandirian remaja autis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amariana, A. (2012). *Keterlibatan orangtua dalam perkembangan literasi anak usia dini* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Amini, M. (2016). Profil dan Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Tk. *Jurnal VISI PPTK-PAUDNI*, 10(1), 9-20.
- Apsari, Y. E. (2015). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan *Activity Of Daily Living* Anak Autis Kelas IV SD di SLB Citra Mulia Mandiri. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Bashori, K. (2006). *Psikologi Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Boham, S. E. (2013). Pola Komunikasi Orangtua Dengan Anak Autis (Studi pada orangtua dari anak autis di Sekolah Luar Biasa AGCA Center Pumorow Kelurahan Banjer Manado). *JURNAL ACTA DIURNA*, 2(4).
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cresswell, J. W. (2014). *Penelitian kualitatif dan desain riset: memilih di antara lima pendekatan*. Alih Bahasa: Ahmad Lintang Zanuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cresswell, J.W. (2010). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2006). *Pembiasaan Perilaku Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Dewi, A. A. A., & Valentina, T. D. (2013). Hubungan Kelekatan Orangtua-Remaja dengan Kemandirian pada Remaja di SMK N 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 181-189.
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 61-71.
- Farida. (2015). Bimbingan Keluarga Dalam Membantu Anak Autis (Kehebatan Motif Keibuan). *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 6(1), 63-88.
- Hanim, R. A. (2017). Keterlibatan Orangtua dan Tumbuh Kembang Siswa-Siswi Kelompok Bermain “Anggrek Putih” Samarinda. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hornby, G. (2011). *Parental involvement in childhood education: Building effective school-family partnership*. New York: Springer Sciencet Business Media.
- Hornby, G., Witte, C. (2010). Parent Involvement In Inclusive Primary Schools In New Zealand: Implication For Improving Practices and For Teacher Education. *International Journal of Whole Schooling*. Vol. 6, No.1 (pg.27-38).
- Hoover-Dempsey, K. V., Battiato, A. C., Walker, J. M., Reed, R. P., DeJong, J. M., & Jones, K. P. (2001). Parental involvement in homework. *Educational psychologist*, 36(3), 195-209.
- Iswari, M. (2007). *Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Depdiknas.
- Kuncoro, M. W. (2013). *Teori-teori Kepribadian 2*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Kusumawardhani, A., Hartati, S., & Setyawan, I. (2010). Hubungan Kemandirian dengan Adversity Intelligence pada Remaja Tuna Daksa di SLB-D YPAC Surakarta.
- Lestari, B. N. (2015). Pelaksanaan Program Parenting Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar dalam Mendorong Keterlibatan Orangtua pada Pendidikan Anak. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah-SI*, 4(4).

- Yusuf, S. (2003). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mariska, N. (2014). *Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPA Di SMA Negeri 2 kota Bengkulu*. (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).
- Maryastuti, A. S. (2015). *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Anak Taman Kanak-Kanak Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Meoleong, L.Y. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Morrison, Storey & Zhang. (2011). Accessible family involvement in early childhood education program. *Dimensions of early childhood education*, 39 (3), 21-25.
- Mumpuniarti, M., Sukinah, S., & Pujaningsih, P. (2017). Keterlibatan orangtua dalam needs asesment pengembangan komunikasi anak cerebral palsy. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 71-79.
- Mulyatiningsih, E. (2010). Analisis Model-model Pendidikan Karakter untuk Usia Anak-anak, Remaja dan Dewasa. Yogyakarta: UNY, dari http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dra-Endang-Mulyatiningsih,-M.Pd./13B_Analisis-Model-Pendidikan-karakter.pdf, diakses pada, 8.
- Muniroh, S. M. (2010). Dinamika resiliensi orangtua anak autis. *Jurnal penelitian*, 7(2), 1-11.
- Musyawah. (2013). *Keterlibatan orangtua dalam layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus di SLB X Kota Makassar*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nixon, N., & Mariyanti, S. (2012). Gambaran Kemandirian Anak Penyandang Autis Yang Mengikuti Program Aktivitas Kehidupan Sehari Hari (Aks). *Jurnal Psikologi*, 10(02).
- Nugraheni, S. A. Menguak Belantara Autis. *Buletin Psikologi*, 20(1-2), 9-17.

- Padavick, J. F. (2009). *Parental involvement with learning and increased student achievement*. Education Proquest Dissertations And Theses.
- Park, H, Byun. S. & Kim, K. (2011). Parental involvement and students cognitive outcomes in Korea: Focusing on private tutoring. *Sociology of Education*, 84 (1), 3-22.
- Patmonodewo, S. (2008). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pomerantz, A. M. (2013). *Psikologi Klinis Ilmu Pengetahuan, Praktik, dan Budaya (edisi 3)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Prof. dr. Soetjningsih, SpA (K), IBCLC.(2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto.
- Puspita, D. (2010). *Warna-warni Kehidupan Ketika Anak Autistik Berkembang Remaja*. Jakarta: Yayasan Autisma Indonesia.
- Putri, M. W. (2016). Pola Pendidikan pada Anak Autis di Sekolah Lanjutan Autis Fredofios Yogyakarta. *Jurnal pendidikan sosiologi*, 5(6).
- Rachmayanti, S., & Zulkaida, A. (2011). Penerimaan Diri Orangtua Terhadap Anak Autis Dan Peranannya Dalam Terapi Autis. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1).
- Rachmayanti, S. (2008). Gambaran Penerimaan Orangtua Terhadap Anak Autis Serta Penanganannya dalam Terapi Autis. *Jurnal Psikologi Depok: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*.
- Rahman, B. (2014). Kemitraan Orangtua Dengan Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 4(2), 129-138.
- Rahayu, S. M. (2014). Deteksi dan Intervensi Dini Pada Anak Autis. *jurnal pendidikan anak*, 3(1).
- Ramdhani, N., & Thiomina, R. (2009). Mengenali pola emosi anak-anak autistik. *Psikologi Universitas Gadjah Mada*.
- Ratih, Y. (2016). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Pendidikan Seks oleh Ibu yang Memiliki Anak Autis Usia Remaja (Studi di Slb Negeri Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(2), 238-246.

- Retnoningsih, Dra. Ana dan Drs. Suharto. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Semarang : Widya Karya.
- Retnaningtyas, M.S. (2015). Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak di Tk Anak Ceria. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Volume. 4, No. 1, April. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Ritonga, N. (2013). *Keterlibatan Ayah dalam Menumbuhkan Kemandirian Pada Anak Tunanetra*. Yogyakarta : Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Safaria, Triantoro. (2005). *Autis Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi Orangtua*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Santrock, John, W. (2002). *Life Span Development Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sandjaja, S. (2001). Pengaruh keterlibatan orangtuaterhadap minat membaca anak ditinjau dari stres lingkungan. *Psikodimensiakajian Ilmiah Psikologi*, 2(1), 17-25.
- Sarasvati. (2004). *Meniti Pelangi: Perjalanan Seorang Ibu Yang Tak Kenal Menyerah Dalam Membimbing Putranya Keluar Dari Belenggu ADHD Dan Autis*. Jakarta: PT Elex Media Computindo.
- Septifani, R. (2015). *Peran Ibu dalam Pembentukan Kemandirian Anak Keluarga Nelayan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Shea, N.M., Millea, M.A., Diehl, J.J. (2013). Perceived autonomy support in children with autism spectrum disorder. *Autism*, 1-6.
- Sholihatina, A. (2012). Pengetahuan dan Sikap Orang tua Terhadap Pendidikan Seksual Remaja Autis Pada Fase Pubertas Di SLBN Cibiru dan SLB Pelita Hafidz Bandung. *Students e-Journal*, 1(1), 31.
- Siregar, N. S. S. (2017). Persepsi Orangtua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 1(1), 11-27.
- Soetjiningsih., & Ranuh, G. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi 2. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

- Somantri, Dra. Hj. Sutjihati, M.Si., Psi. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : Refika Aditama.
- Soemanto, R. B., & Haryono, B. (2018). Kenakalan pelajar dalam keluarga single parent: Studi kasus pada pelajar dalam keluarga single parent di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto, Wonogiri Tahun 2012/2013. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 4(2).
- Spock, Dr. Benyamin. (1994). *Kunci Sukses Menghadapi Anak Disaat Sulit*. Jakarta : Delapratasa.
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*.
- Sukinah. (2012). *Perilaku Seksual Remaja Autis*. Pendidikan Luar Biasa. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulistiyawati, Ari. 2014. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Salemba Medika Sunu, Christopher. 2012. *Panduan Memecahkan Masalah Autis 'Unlocking Autism'*. Yogyakarta: Lintang Terbit.
- Sundberg, Norman D., Winebarger, Allen A., & Taplin, Julian R. (2007). *Psikologi Klinis Perkembangan Teori, Praktik, dan Penelitian (edisi keempat)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sutadi, Rudy, dkk. (2003). *Penatalaksanaan Holistik Autis (Kongres Nasional Autis Indonesia Pertama & Konferensi Nasional Autis Indonesia Pertama)*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Suteja, Jaja. (2014). Bentuk Dan Metode Terapi Terhadap Anak Autis Akibat Bentuk Perilaku Sosial. *Jurnal Edueksos Vol III No 1*. Cirebon : Jurusan BKI IAIN Syekh Nurjati.
- Tedjasaputra, M. S. (2001). *Bermain, mainan dan permainan*. Jakarta : Grasindo.
- Triantoro, Safaria. (2005). *Autis: Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi Orangtua*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tolada, T. (2012). Hubungan Keterlibatan Orangtua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Di SDIT Permata Hati, Banjarnegara.
- Tri Widyasti, F. (2009). *Seksualitas Remaja Autis Pada Masa Puber Pendekatan Studi Kasus (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro)*.

Walgito, Prof. Dr. Bimo. (2002). *Pengantar Psikologi Umum (Edisi Revisi Ketiga)*. Yogyakarta : Andi.

Wardani, D. S. (2009). Strategi coping orangtua menghadapi anak autis. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(1).

Widiasmara, N., & Kurniawan, I. N. (2007). Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak ditinjau dari motivational belief, persepsi pada invitation for involvement dan life context. *Naskah Publikasi*.

www.depkes.go.id/article/view/16041300001/kenali-dan-deteksi-dini-individu-dengan-pektrum-autis-melalui-pendekata-keluarga-untuk-tingatkan.html. Diakses 12 November 2017, pukul 16.30 WIB.